PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL (WAJIB PAJAK)

(Survei Pada KPP Pratama Majalaya Kota Bandung)

Oleh:
Herawati
21113028

Pembimbing: Dr. Inta Budi Setya Nusa, SE., M.Ak

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
E-mail: hera110795@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Kinerja Individual (Wajib Pajak) di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Majalaya Bandung. Fenomena yang terjadi adalah menurunnya kinerja dikarenakan Sistem Informasi masih lambat dan masih rendahnya penerimaan pajak dikarenakan harus adanya perbaikan Teknologi Informasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individual.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Pengujian analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk membuktikan seberapa besar pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individual (Wajib Pajak). Hasil analisis regresi diuji dan dianalisa lebih lanjut dengan menggunakan software SPSS 16.0 for windows.

Dari analisis data diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa Efektivitas Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak dan Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Individual (Wajib Pajak) pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Majalaya.

Kata kunci: Sistem Informasi, Teknologi Informasi, dan Kinerja Individual

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam hal perpajakan, DJP perlu melakukan perencanaan SDM untuk meningkatkan level kinerja (Edi Slamet Irianto, 2013:40). Kinerja (performance) merupakan hasil kerja atau prestasi kerja seseorang dalam suatu organisasi, baik organisasi pemerintah maupun swasta (Mohamd Ikbal Bauha, 2016:51). Secara konseptual, kinerja dapat dilihat dari dua sisi, yaitu kinerja individu dan kinerja organisasi (Arini T. Soemohadiwidjojo, 2015:11). Kinerja individu merupakan hasil kerja perseorangan anggota organisasi atau karyawan perusahaan, sedangkan kinerja organisasi merupakan total hasil kerja yang dicapai oleh organisasi (Arini T. Soemohadiwidjojo, 2015:11).

Sistem informasi memberikan peranan penting dalam organisasi yaitu meningkatkan efisiensi, efektivitas, komunikasi dan kompetitif (Jogiyanto HM, 2009:18). Namun, faktanya penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak di KPP Majalaya masih lambat karena server pusat hanya 15 server, yang dipakai untuk seluruh KPP di Indonesia sehingga kinerja individu menjadi menurun. Ditambah lagi dengan sistem informasi yang sering error, sedangkan sistem keamanan tinggi menyebabkan kinerja menjadi lambat karena jika terjadi kesalahan input data tidak bisa secara langsung diperbaiki (Ayi Miraj Sidik, 2017).

Sistem Informasi Direktorat Jenderal adalah sistem informasi administarsi perpajakan di lingkungan kantor modern Direktorat Jenderal Pajak dengan menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak yang dihubungkan dengan suatu jaringan kerja di kantor pusat (PER-160/PJ/2006).

Sedangkan fenomena yang terjadi dari sisi teknologi informasi (TI), pemerintah mendorong perbaikan pada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dengan membangun dan memperkuat profesionalisme dan integritas sumber daya manusia dalam pelayanan perpajakan (Sri Mulyani, 2016).

Teknologi informasi itu sendiri merupakan suatu teknologi yang berhubungan dengan pengolahan data menjadi informasi dan proses penyaluran data/ informasi tersebut dalam batas-batas ruang dan waktu (I Putu dan I Gusti, 2016:2). Teknologi Informasi telah menjadi sebuah ramuan yang diperlukan dalam beberapa arah strategis yang telah diawali oleh bisnis untuk menemukan tantangan perubahan (Chr. Jimmy L.Gaol, 2008:34).

Berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi di atas dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk mengkaji dan menganalisa **"Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individual (Wajib Pajak)"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Menurut Azuar Juliandi, Irfan, Saprinal Manurung (2014:102) identifikasi masalah pada hakikatnya telah tergambar di dalam latar belakang.

Berdasarkan latar belakang penelitian fenomena yang telah dikemukakan diatas, masalah dapat di identifikasi sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak di KPP Majalaya masih lambat karena server pusat hanya 15 server, sehingga kinerja menjadi menurun.
2. Lima tahun terakhir pemerintah tidak pernah mencapai target penerimaan pajak. Hal ini disebabkan masih lemahnya sistem informasi DJP pada wajib pajak dan kurangnya SDM sehingga menurunnya proses kerja.
3. Penerimaan pajak di Indonesia beberapa tahun terakhir dinilai masih rendah. Pemerintah mendorong perbaikan pada DJP dalam sisi teknologi informasi dan sumber daya manusia dalam pelayanan perpajakan.

1.3 Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2009:35) rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data bentuk-bentuk rumusan masalah penelitian ini berdasarkan penelitian menurut tingkat eksplanasi.

Sesuai dengan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka penulis mencoba merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak terhadap Kinerja Individual (Wajib Pajak).
2. Seberapa besar pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap kinerja individual (Wajib Pajak).

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji sebuah pernyataan prediksi yang menghubungkan independent variabel terhadap dependent variabel (Kothari, 2008). Yaitu mengetahui seberapa besar pengaruh efektivitas sitem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja individual.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Menurut Subana dan Sudrajat (2005:71) menyatakan bahwa tujuan dilakukan penelitian adalah memecahkan permasalahan yang tergambar dalam latar belakang masalah dan rumusan masalah. Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah adalah:

1. Untuk mengetahui, mengkaji dan menganalisa bagaimana pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak terhadap Kinerja Individual (Wajib Pajak).
2. Untuk mengetahui, mengkaji dan menganalisa bagaimana pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individual (Wajib Pajak).

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktis

Menurut Uma Sekaran (2006:10) untuk kepentingan pengembangan keilmuan, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menerapkan kembali hasil terdahulu untuk memecahkan masalah spesifik yang terjadi pada penelitian tersebut.

Sedangkan menurut Umar Suryadi B (2012:18) kegunaan yang bersifat praktis bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan suatu masalah bisa terjadi serta dapat memberikan solusi terhadap suatu masalah yang diangkat.

Dari penjelasan di atas, maka dapat dikatakan bahwa kegunaan penelitian ini adalah untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi pada Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individual (Wajib Pajak).

1.5.2 Kegunaan Akademis

Menurut Suharsini Arikunto (2006:99) kegunaan hasil penelitian adalah kelanjutan dari tujuan penelitian. Apabila penelitian telah selesai mengadakan penelitian dan memperoleh hasil, ia dapat diharapkan menyumbangkan hasil itu kepada Program Studi Akuntansi, atau khususnya kepada bidang yang diteliti.

Hasil penelitian ini digunakan sebagai pengembangan ilmu melalui penguji empiris dan konsep-konsep yang telah diharapkan dapat membuktikan kembali teori-teori penelitian terdahulu mengenai :

1. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak terhadap Kinerja Individual (Wajib Pajak).
2. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individual (Wajib Pajak).

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak

Pengertian Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak menurut Liberti Pandiangan (2008:13) adalah sebagai berikut:

> "SIDJP merupakan sistem informasi dalam administrasi perpajakan di lingkungan kantor modern DJP dengan menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak yang dihubungkan dengan suatu jaringan kerja di kantor pusat".

2.1.1.1 Indikator Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak

Menurut Ralph dan George (2010 : 57) karakteristik sistem informasi adalah sebagai berikut:

1. Fleksibel
2. Efisien
3. Mudah Diakses
4. Tepat Waktu

2.1.2 Pengertian Teknologi Informasi

Pengertian dari Teknologi Informasi menurut Agung Darono (2007:7) adalah sebagai berikut:

> "Teknologi Informasi (TI) adalah studi atau penggunaan peralatan elektronika, terutama komputer, untuk menyimpan, menganalisa dan mendistribusikan informasi apa saja, termasuk kata-kata, bilangan dan gambar".

2.1.2.1 Indikator Teknologi Informasi

Adapun alat ukur dari Teknologi Informasi menurut M. Suyanto (2005:11) yaitu:

1. Perangkat Keras Komputer (*Hardware*)
2. Perangkat Lunak Komputer (*Software*)
3. Jaringan Dan Komunikasi
4. Database
5. Personalia Teknologi Informasi

2.1.3 Kinerja Individual (Wajib Pajak)

Pengertian Kinerja Individual menurut Arini T. Soemohadiwidjojo (2015:11) adalah sebagai berikut:

"Kinerja individual adalah hasil kerja perseorangan anggota organisasi atau karyawan perusahaan".

Sedangkan pengertian Wajib Pajak menurut Muda Markus (2005:44) adalah sebagai berikut:

"Wajib Pajak adalah subjek pajak yang menerima atau memperoleh penghasilan".

2.1.3.1 Indikator Kinerja Individual

Adapun indikator kinerja individual menurut Indra Bastian (2006:267) adalah sebagai berikut:

1. Masukan (*Input*)
2. Keluaran (*Output*)
3. Hasil (*Outcome*)
4. Manfaat (*Benefit*)
5. Dampak (*Imfact*)

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak Terhadap Kinerja Individual (Wajib Pajak)

Teori pendukung yang menghubungkan menurut James A. Hall (2007:262) adalah sebagai berikut:

"Sistem informasi yang berorientasi pada pengguna dan responsif merupakan aset yang bernilai pada organisasi bisnis modern. Sistem yang di desain dengan baik dapat meningkatkan kinerja".

2.2.2 Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual (Wajib Pajak)

Teori pendukung yang menghubungkan menurut John M. Ivancevich, et al (2006:7) adalah sebagai berikut:

"Teknologi dari sebuah organisasi mempengaruhi aliran kerja, struktur, sistem dan filosofidengan cara signifikan, saat ini teknologi komputer sangat tersebar dan berpengaruh sehingga perlu dipahami agar dapat digunakan secara efektif".

2.3 Hipotesis

Pengertian dari hipotesis penelitian menurut Sugiyono (2011:64) di definisikan sebagai berikut:

"Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu data ststistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpulsebagai mana adanya. Pada penelitian kualitatif, tidak dirumuskan hipotesis, tetapi justru diharapkan dapat ditemukan hipotesis. Selanjutnya hipotesis tersebut akan diuji oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif".

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka penulis mengambil keputusan sementara (hipotesis) dalam penelitian ini adalah :

H_1 : Efektivitas Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak berpengaruh terhadap Kinerja Individual (Wajib Pajak).

H_2 : Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Individual (Wajib Pajak).

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu

3.1 Operasionalisasi Variabel

Menurut Umi Narimawati (2010:31) Operasionalisasi Variabel didefinisikan sebagai berikut:

"Operasionalisasi variabel tentunya diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait di dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul".

Maka yang menjadi variabel indenpenden atau variabel bebas pada penelitian ini adalah Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak (X_1) dan Teknologi Informasi (X_2). Dan yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah Kinerja Individual (Wajib Pajak).

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2012:137) Data Primer didefinisikan sebagai berikut:

"Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data".

3.3 Populasi, Sampel dan Tempat Serta Waktu Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Umi Narimawati (2008:72) Populasi didefinisikan sebagai berikut:

"Objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian".

Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah 78 Kinerja Individual (Wajib Pajak) di KPP Pratama Majalaya.

3.3.2 Penarikan Sampel

Menurut Uma Sekaran (2006:123) pengertian Sampel didefinisikan sebagai berikut:

"Sampel (sample) sebagian dari populasi".

Metode yang digunakan untuk menentukan sampel oleh peneliti adalah pendekatan Slovin, pendekatan ini dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Umi Narimawati (2010:38)

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas kesalahan yang ditoleransi (1%, 5%, 10%)

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat diketahui sampel yang akan diambil dalam penelitian ini melalui perhitungan berikut ini:

$$n = \frac{78}{1+78(0{,}10)^2}$$

$$= \frac{78}{1+0{,}78}$$

$$= 43{,}82$$

Berdasarkan penjelasan diatas,maka sampel dari penelitian ini dibulatkan menjadi 44 Kinerja Individual (Wajib Pajak) di KPP Pratama Majalaya Bandung.

3.3.3 Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti penulis mengadakan penelitian pada KPP Pratama Majalaya Bandung yang berlokasi di Jalan Peta No. 7, Bandung, Jawa Barat 40233.

3.4 Metode Pengujian Data

Untuk menilai kuesioner apakah valid dan reliable maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.4.1 Uji Validitas

Sebelum melakukan pengolahan data, terlebih dahulu data yang dikumpulkan melalui kuesioner diuji melalui pengujian data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

Menurut Sugiyono (2010:121) pengertian validitas didefinisikan sebagai berikut:

> "Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur".

3.4.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2010 :173) pengertian uji reliabilitas didefinisikan sebagai berikut:

> "Reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan maksud untuk menguji tingkat ketepatan atau keandalan kuesioner dalam mengukur. Hasil penelitian dikatakan reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda".

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Deskriptif Kualitatif

Metode analisis kualitatif adalah metode yang digunakan untuk memberi gambaran tentang detail-detail sebuah situasi lingkungan sosial atau hubungan.

3.5.2 Analisis Verifikatif Kuantitatif

Pengertian dari analisis kuantitatif menurut Sugiyono (2010:8) di definisikan sebagai berikut:

> "Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah.

3.5.2.1 Uji Asumsi Klasik

Metode pengujian data yang dipakai dalam penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik. Uji Asumsi Klasik merupakan pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran asumsi-asumsi klasik yang merupakan dasar dalam model regresi linier berganda. Hal ini dilakukan sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis. Pengujian asumsi klasik meliputi:

1. Uji Normalitas
2. Uji Heteroskedastisitas
3. Uji Multikolinieritas
4. Uji Autokorelasi

3.5.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Umi Narimawati (2008:5) mendefinisikan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

> "Suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval".

3.5.2.3 Analisis Korelasi (*Rank Spearman*)

Korelasi Rank Spearman dapat digunakan untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan dua variabel, yaitu variabel independen (Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi Akuntansi) dan variabel dependen (Kinerja Individual) yang berskala ordinal (nonparametik).

3.5.2.4 Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Andi Supangat (2006:350) pengertian Koefisien Determinasi didefinisikan sebagai berikut:

> "Koefisien determinasi adalah merupakan ukuran (besaran) untuk menyatakan tingkat kekuatan hubungan dalam bentuk persen (%)".

3.5.2.5 Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen yaitu Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak sebagai X_1 dan Teknologi Informasi sebagai X_2 terhadap Kinerja Individual (Wajib Pajak) sebagai variabel dependen (Y). Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Menentukan hipotesis secara parsial antar variabel bebas efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap variabel terkait kinerja individual. Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah :
   - Ho : ρ = 0 Efektivitas Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak tidak berpengaruh terhadap Kinerja Individual (Wajib Pajak).
   - Ha : ρ ≠0 Efektivitas Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak berpengaruh terhadap Kinerja Individual (Wajib Pajak).

b. Menentukan hipotesis secara parsial antar variabel bebas penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap variabel terkait kinerja individual. Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah :
   - Ho : ρ = 0 Penggunaan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Individual (Wajib Pajak).
   - Ha : ρ ≠0 Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Individual (Wajib Pajak).

IV. HASIL PENELITIAN

4.1 Analisis Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individual

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai korelasi antara Efektivitas Sistem Informasi dengan Kinerja Individual yaitu sebesar 0,554, artinya Efektivitas Sistem Informasi memilki hubungan sedang dengan Kinerja Individual. Setiap peningkatan Efektivitas Sistem Informasi maka hal tersebut akan meningkatkan Kinerja Individual dan begitupun sebaliknya. Efektivitas Sistem Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Individual. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahadian Saputra, dkk (2014) yang menunjukkan bahwa, "Efektivitas Sistem Informasi Direktorat Jendral Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Individual". Semakin efektif sebuah sistem informasi maka proses bisnis yang berlangsung akan semakin efektif dan kinerja oraganisasi akan meningkat.

4.2 Analisis Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai korelasi antara Penggunaan Teknologi Informasi dengan Kinerja Individual adalah sebesar 0,544 artinya Penggunaan Teknologi Informasi memilki hubungan sedang dengan Kinerja Individual (Wajib Pajak). Setiap peningkatan Penggunaan Teknologi Informasi maka hal tersebut akan meningkatkan Kinerja Individual (Wajib Pajak) dan begitupun sebaliknya. Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Individual. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kadek Chendi dan D'yan (2015) yang menunjukkan bahwa Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Individual (Wajib Pajak).

V. KESIMPULAN

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Efektivitas Sistem Informasi Direktorat Jendral Pajak dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individual (Wajib Pajak), maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas Sistem Informasi Direktorat Jendral Pajak berpengaruh terhadap Kinerja Individual (Wajib Pajak). Efektivitas Sistem Informasi dan Kinerja Individual memiliki

hubungan yang negatif namun setelah dilakukan penelitian ini dapat dibuktikan bahwa Efektivitas Sistem Informasi dengan Kinerja Individual memiliki hubungan yang positif atau dapat dikatakan ketika Efektivitas Sistem Informasi mengalami peningkatan maka Kinerja Individual akan semakin meningkat dan begitupun sebaliknya.

2. Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Individual (Wajib Pajak). Penggunaan Teknologi Informasi dan Kinerja Individual memiliki hubungan yang negatif namun setelah dilakukan penelitian ini dapat dibuktikan bahwa Penggunaan Teknologi Informasi dengan Kinerja Individual memiliki hubungan yang positif atau dapat dikatakan ketika Penggunaan Teknologi Informasi mengalami peningkatan maka Kinerja Individual akan semakin meningkat dan begitupun sebaliknya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak berada pada tingkat kategori cukup baik, namun indikator tepat waktu waktu masih belum optimal. Untuk mengoptimalkan indikator tepat waktu yaitu Direktorat Jendral Pajak harus lebih meningkatkan implementasi Sistem Informasi Direktorat Jendral Pajak.
2. Penggunaan Teknologi Informasi berada pada tingkat kategori baik, namun indikator jaringan komunikasi dan personalia teknologi informasi masih belum optimal. Untuk mengoptimalkan indikator jaringan komunikasi dan personalia teknologi informasi yaitu Direktorat Jendral Pajak harus lebih dapat melakukan upaya pembenahan pada jaringan dan komunikasi terkait Penggunaan Teknologi Informasi 1untuk meningkatkan kinerja.
3. Kinerja Individual (Wajib Pajak) berada pada tingkat kategori baik, namun indikator masukan dan keluaran masih belum optimal. Untuk mengoptimalkan indikator masukan dan keluaran disarankan pada pihak terkait untuk meningkatkan kinerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Azuar Juliandi, Irfan dan Saprinal Manurung. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS

Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Pendidikan*. Yogyakarta: Erlangga

Darono, Agung. 2007. *Aplikasi Exel Sebagai Perangkat Bantu Audit*. Jakarta: Elex Media Komputindo

Edi Slamet Irianto. 2013. *Pajak Kepemimpinan dan Masa Depan*. Jawa Tengah

Hall, James A. 2007. *Accounting Information Systems. Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat

Husein Umar. 2005. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

I Putu Agus Swastika dan I Gusti Lanang Agung Raditya Putra. 2016. *Audit Sistem Informasi dan Tata Kelola Teknologi Informasi*. Yogyakarta: CV. Andi

John M. Ivancevich, Robert Konopaske dan Michael T. Matteson. 2006. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Erlangga

Kothari, D.P dan I. J. Nagrath. 2008. *Power System Engineering*. New Delhi: Tata MCGraw-Hill Publishing Company Limited.

Liberti Pandiangan. 2008. *Modernisasi & Reformasi Pelayanan Perpajakan*. Elex Media Komputindo

Muda Markus. 2005. *Perpajakan Indonesia Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Soemohadiwidjojo, Arini T. 2015. *Panduan Praktis Menyusun KPI (Key Performance Indicator*. Jakarta

Sri Mulyani. 2016. *Regulasi yang Rumit Bikin Penerimaan Pajak RI Rendah*. Diakses melalui: https://finance.detik.com

Subana dan Sudrajat. 2005. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia

Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta CV

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Suyatno, M. 2005. *Pengantar Teknologi Informasi Untuk Bisnis*. Yogyakarta: CV. Andi

Uma Sekaran. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis, Edisi 4, Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat

Uma Sekaran. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis, Edisi 4, Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat

Umi Narimawati. 2008. *Teknik-teknik Analisis Multivariat untuk Riset Ekonomi*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Umi Narimawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Penerbit Genesis